

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar

The Effect of Inquiry-Based Learning with Wordwall Media on Science Learning Outcomes in Elementary Education

Anggun Rifka Pertiwi*¹, Diki Rukmana*²

¹ Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

² Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

e-mail: anggunrifkapertiwi@gmail.com, dikirukmana@uhamka.ac.id.

Submitted: 02-04-2025

Revised : 22-02-2025

Accepted: 27-04-2025

ABSTRACT. *This study was motivated by the low learning outcomes of third-grade elementary school students in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS), particularly on the topic of forms of energy. Students faced difficulties concentrating during lessons, especially in the afternoon, and the lack of hands-on experiments hindered their complete understanding of the concepts. The average student score was only 68, below the Minimum Mastery Criteria (KKTP) of 75. Therefore, this study aimed to determine the effect of the Inquiry Learning model assisted by Wordwall media on students' learning outcomes in the topic of energy forms. The research employed a quantitative method with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test approach. A purposive sampling technique was employed to select students from the third-grade class B as the research sample. The validity of the instrument was tested using Pearson correlation, and reliability was measured using Cronbach's Alpha. The data were analysed using normality tests and hypothesis testing. The results indicated a significant effect ($p = 0.001 < 0.05$) of the Inquiry Learning model with Wordwall media on improving students' learning outcomes. This learning model encourages active student participation, aligns with students' learning styles, and creates a more engaging and interactive learning environment. Therefore, the use of Inquiry Learning supported by Wordwall can be an effective alternative instructional strategy to enhance students' conceptual understanding in IPAS, particularly in the topic of energy forms.*

Keywords: *Inquiry Learning, Wordwall, Learning outcomes, IPAS, Energy forms.*

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.975>

How to Cite Pertiwi, A. R. ., & Rukmana, D. (2025). Pengaruh Model Inquiry Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Pada Materi Bentuk - Bentuk Energi Kelas III SD. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 474-482.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam membantu individu mengembangkan kemampuan diri, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun pembentukan karakter. Meski demikian, dunia pendidikan saat ini tengah menghadapi tantangan besar, salah satunya adalah masih rendahnya capaian hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Menurut (Masithoh, 2022) hasil belajar merupakan cara untuk menilai pencapaian siswa melalui proses evaluasi terhadap kegiatan belajarnya. Menurut Syah yang dikutip dalam (Damayanti, 2022), terdapat tiga jenis faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa. Pertama, faktor internal, yaitu segala aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi kesehatan fisik maupun mental. Kedua, faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa, termasuk suasana rumah maupun sekolah. Ketiga,

faktor pendekatan belajar, yakni cara siswa dalam menempuh proses belajar, mencakup strategi dan metode yang mereka gunakan untuk memahami materi.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar. Berdasarkan KBSKAP Kemdikbudristek No. 033/H/KR/2022, IPAS ialah cabang ilmu yang mempelajari kehidupan makhluk hidup, benda mati di alam, serta interaksi keduanya, termasuk pula peran manusia sebagai individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan lingkungan (Iffah et al., 2024). Penerapan pembelajaran, khususnya di kelas III B SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi, masih mengalami berbagai tantangan. Guru kelas III B mengungkapkan dalam wawancara bahwa pemahaman siswa terhadap materi bentuk-bentuk energi masih rendah. Hal ini siswa mengalami kesulitan untuk fokus selama proses belajar, terutama pada jam pelajaran siang hari. Selain itu, terbatasnya kegiatan eksperimen secara langsung turut membuat pemahaman siswa pada materi kurang maksimal, dikarenakan berdampak pada rendahnya capaian hasil belajar IPAS. Dampaknya, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 68, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yakni 75.

Pendekatan inovatif dalam pembelajaran telah banyak dikembangkan oleh peneliti sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning*. (Ramadhani & Zuryanty, 2025) menunjukkan bahwa implementasi model ini secara signifikan dapat meningkatkan capaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS pada jenjang kelas IV. Selanjutnya, (Rahayu et al., 2025) mengungkapkan bahwa integrasi media *Wordwall* dalam model *Problem Based Learning* menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Meskipun kedua strategi ini telah terbukti efektif secara terpisah, masih jarang ditemukan penelitian yang mengkaji integrasi keduanya, khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas III dengan materi bentuk-bentuk energi.

Tujuannya mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning* dengan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi bentuk-bentuk energi pada mata pelajaran IPAS. Dalam langkah-langkah pembelajaran dengan penggabungan model pembelajaran *Inquiry Learning* dengan bantuan media *Wordwall*, siswa diajak untuk mengeksplorasi suatu permasalahan melalui proses bertanya, mengamati, dan menyimpulkan secara mandiri atau berkelompok. Setelah proses penyelidikan selesai, guru menggunakan media *Wordwall* sebagai sarana menilai tingkat pemahaman siswa pada materi yang dipelajari, misalnya tentang bentuk-bentuk energi dalam mata pelajaran IPAS. Media *Wordwall* memungkinkan guru membuat kuis interaktif atau permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Alur penerapannya dimulai dari pemberian pertanyaan pemantik oleh guru, dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan eksperimen, pencatatan hasil pengamatan, hingga evaluasi individu melalui media *Wordwall*. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa, namun menjadikan proses evaluasi lebih menyenangkan dan bermakna.

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan model pembelajaran *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* memiliki pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada bahasan tentang bentuk-bentuk energi. Hasil uji hipotesis juga memperkuat temuan ini, dengan nilai p (alpha) yakni $0,001 < sig 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka disimpulkan, penggunaan model pembelajaran *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* berkontribusi signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas III B SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif desain *pra-eksperimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, hanya melibatkan 1 kelompok tanpa kelompok kontrol serta tanpa pengacakan. Tujuannya mengetahui dampak penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning* dengan media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi bentuk-bentuk energi pada mata pelajaran IPAS. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas III A dan B, tetapi pengambilan sampel difokuskan pada kelas III B berjumlah 32 siswa. Teknik *purposive sampling* untuk memilih kelas karena sesuai kriteria yang ditetapkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian hasil belajar pilihan ganda yang diberikan sebelum dan setelah penelitian. Indikator kompetensi yang berkaitan dengan informasi tentang bentuk-bentuk energi yang dibahas dalam kelas IPAS menjadi dasar pengembangan ujian tersebut. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sedangkan uji validitas dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk memastikan instrumen tersebut valid dan reliabel. Untuk menentukan tingkat keterampilan awal siswa, ujian *pre-test* diberikan sebelum terapi. Setelah itu, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Wordwall* dan model pembelajaran Inkuiri. Ujian *post-test* diberikan kepada siswa untuk menilai hasil pembelajaran mereka setelah selesai proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap 30 item instrumen penelitian, diketahui bahwa sebagian besar butir menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap skor total. Sebanyak 26 butir memiliki nilai koefisien korelasi *Pearson* signifikan taraf 0.05, dengan nilai korelasi berkisar antara 0.378 hingga 0.844, yang mengindikasikan bahwa butir-butir tersebut valid dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Terdapat dua butir soal (Soal 18 dan Soal 19) yang menunjukkan korelasi negatif signifikan, menandakan adanya kemungkinan kekeliruan redaksi atau arah soal yang tidak sejalan dengan konstruk pengukuran. Sementara itu, dua butir lainnya (Soal 8 dan Soal 29) memiliki nilai korelasi rendah dan tidak signifikan, sehingga berpotensi dibuang atau direvisi. Secara keseluruhan, instrumen ini menunjukkan validitas yang cukup baik dengan mayoritas butir memenuhi syarat validitas item.

Selanjutnya, menurut Notoatmodjo yang dikutip dalam (Solikhah & Amyati, 2022), reliabilitas ialah indikator menunjukkan alat ukur memiliki tingkat ketelitian atau konsistensi dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen penelitian dengan nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,897, maka instrumen reliabilitas tinggi. Dalam memastikan kualitas instrumen secara menyeluruh, dilakukan analisis lanjutan melalui *item-total statistics*. Dari 30 butir yang diuji, sebanyak 26 butir menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total, sehingga dinyatakan valid. Meskipun demikian, terdapat variasi dalam kekuatan korelasi, mulai dari kategori cukup hingga sangat tinggi. Tiga butir, yaitu soal nomor 1, 5, dan 7, memiliki korelasi signifikan tetapi berada di bawah 0,4, sehingga dipertimbangkan untuk dieliminasi karena kontribusinya terhadap konstruk pengukuran dinilai kurang optimal. Dengan demikian, instrumen akhir dalam penelitian ini terdiri atas 23 butir soal yang telah terbukti memiliki validitas serta korelasi yang kuat secara substansial maupun secara statistik. Kisi kisi dari 23 butir soal sebagai instrumen ditampilkan pada tabel 1.

Table 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Bentuk Energi	Indikator Kompetensi	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	Energi Cahaya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan energi cahaya • Menerapkan penghematan energi cahaya • Menganalisis cara menjaga kesehatan mata saat membaca 	4	PG
2	Energi Panas	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan energi panas dari gesekan • Menganalisis perpindahan panas dari benda ke tangan 	2	PG

3	Energi Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan energi listrik • Menerapkan penghematan energi listrik • Menganalisis penggunaan energi listrik 	3	PG
4	Energi Gerak	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan energi gerak • Menerapkan energi gerak dalam aktivitas harian • Menganalisis energi gerak saat mengayuh sepeda 	5	PG
5	Energi Kimia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan energi kimia • Menerapkan energi kimia dalam benda sehari-hari 	3	PG
6	Energi Bunyi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan energi bunyi • Menerapkan energi bunyi sebagai alat komunikasi darurat • Menganalisis fungsi energi bunyi dalam konteks keselamatan 	6	PG
JUMLAH SOAL TOTAL			23	

Data dikumpulkan di uji normalitas menilai apakah distribusinya tergolong normal. Karena jumlah sampel < 50 orang, maka memakai metode *Shapiro-Wilk*. Untuk mengidentifikasi perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test*, digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Pemilihan uji *non-parametrik* ini didasarkan pada hasil yang menunjukkan data tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan studi ini mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran Inkuiri dengan bantuan media *Wordwall* mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memahami bentuk-bentuk energi pada pelajaran sains. Selama semester genap tahun ajaran 2024–2025, siswa kelas 3 SD Negeri Rawa Badak Utara 19 Pagi ikut serta dalam penelitian ini. Sebanyak 30 siswa diberikan *pre-test* dan *post-test* sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum instrumen dipakai. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik distribusi dan nilai rata-rata data *pre-test* dan *post-test* setelah instrumen dinyatakan valid dan dapat diandalkan. Uji normalitas mengetahui data normal tidaknya. Selain itu, uji hipotesis menentukan apakah hasil belajar sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran Inkuiri dengan media *Wordwall* berbeda secara signifikan.

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik mempelajari teknik pengumpulan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan terstruktur, sehingga informasi yang terkandung di dalam data dapat dipahami secara lebih jelas dan mudah (Hanifah et al., 2025). Untuk mengevaluasi dampak model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* pada hasil belajar siswa, dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada materi bentuk-bentuk energi. Hasil statistik deskriptif ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Statistik Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	Pre-test	Post-test
Mean	63,04	88,84
Median	60,86	89,13
Minimum	47,82	73,91
Maksimum	78,26	100
Standar Deviasi	11,46	7,37

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan nilai *Mean* dari 63,04 pada *pre-test* menjadi 88,84 pada *post-test*. Nilai minimum yang semula 47,82 meningkat menjadi 73,91, sementara nilai maksimum naik dari 78,26 menjadi 100. Selain itu, standar deviasi menurun dari 11,46 menjadi 7,37, yang mengindikasikan bahwa sebaran nilai siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Temuan ini menunjukkan, penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, tetapi juga membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa.

Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas karena jumlah sampel < 50 siswa. Penggunaan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat data normal karena nilai (sig) > 0,05. Berikut hasil uji normalitas pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Data	Shapiro-Wilk (W)	Sig. (p-value)	Interpretasi
<i>Pre-test</i>	0.877	0.002	Tidak normal
<i>Post-test</i>	0.939	0.084	Normal

Dari uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk*, nilai *pre-test* 0.002 menunjukkan, data tidak normal karena < 0,05. Sedangkan, nilai *post-test* yakni 0,084, data normal karena > 0,05. Dengan tidak terpenuhinya asumsi normalitas pada salah satu data, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Wilcoxon*. Uji ini merupakan alternatif dari uji t berpasangan (*paired t-test*) dalam kondisi di mana asumsi statistik parametrik tidak dapat dipenuhi (Solikhah & Amyati, 2022). Berikut hasil uji hipotesis dengan *Wilcoxon* pada Tabel 4.

Table 4 Uji Hipotesis dengan Uji *Wilcoxon*

Statistik	Nilai
Total N	30
Test Statistic	465.000
Standard Error	48.532
Standardized Test Statistic	4.791
Asymptotic Sig.(2-sided test)	< 0,001

Hasil tes standar dengan nilai 4.791 dan tingkat sig Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.001 diperoleh menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank*. Ada perbedaan signifikan hasil skor *pre-test* dan *post-test*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai alpha p yakni 0.001 < 0.05. Penerapan model pembelajaran Inkuiri yang didukung *Wordwall* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dalam bentuk energi, sebagaimana ditunjukkan oleh penerimaan hipotesis alternatif (H1).

Pembahasan

Setelah pembelajaran dilaksanakan, terjadi peningkatan yang berarti dalam hasil belajar siswa kelas III B di SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi. Perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* didapati peningkatan signifikan. Pada nilai *pre-test*, nilai *Mean* yang dicapai siswa adalah 63.0390, dengan median yakni 60.8600, nilai terendah 47.82, nilai tertinggi 78.26, dan standar deviasi yakni 11.46223. Sementara itu, nilai *post-test* memperlihatkan *Mean* yakni 88.8367, median 89.1250, nilai minimum 73.91, nilai maksimum 100.00, serta standar deviasi menurun menjadi 7.37274.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* memberi hasil positif pada hasil belajar siswa.

Uji *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menentukan apakah distribusi data *pre-test* dan *post-test* normal. Nilai sig data *pre-test* sebagaimana ditentukan oleh hasil analisis, adalah 0,002, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Sementara itu, data *post-test* dianggap terdistribusi secara normal karena nilai sig yakni 0.084. Uji statistik *non-parametrik* digunakan karena ditemukan bahwa data tidak sepenuhnya terdistribusi secara normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank* yang digunakan oleh peneliti memiliki nilai alpha p yakni $0.001 < 0.05$. Akibatnya, skor *pre-test* dan *post-test* berbeda secara signifikan. Mengingat hipotesis alternatif (H_1) didukung, dapat disimpulkan bahwa model *Inquiry Learning* secara signifikan mempengaruhi hasil pembelajaran IPAS untuk materi bentuk energi ketika digunakan bersama dengan media *Wordwall*.

Melalui penerapan model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall*, penelitian ini berhasil memberikan solusi atas tantangan pembelajaran yang dihadapi siswa kelas III B di SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa sebelumnya. Sebelum diterapkan, siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi selama pelajaran terutama pada siang hari dan kurangnya eksperimen langsung membuat mereka sulit untuk memahami konsepnya sepenuhnya. Namun setelah model ini diimplementasikan, terjadi peningkatan antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap proses belajar. Kegiatan eksploratif, diskusi kelompok, dan penyelesaian masalah yang dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari membuat siswa aktif dan terlibat dalam belajar. Sesuai dengan teori Inkuiri pendekatan konstruktivisme menekankan peran aktif siswa dalam kegiatan eksploratif dan pemecahan masalah yang kontekstual (Fathiyatun Nisa Ihsanti, 2024).

Media *Wordwall* terbukti memberikan nilai tambah yang berarti dalam proses pembelajaran, terutama dalam membangun suasana belajar yang menarik, menantang, dan bersifat interaktif. Daya tarik visual yang dimiliki serta bentuk aktivitasnya yang menyerupai permainan edukatif menjadikan siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut hasil observasi dan evaluasi, terdapat peningkatan yang cukup mencolok pada aspek konsentrasi, keaktifan, dan pemahaman materi oleh siswa dibandingkan dengan situasi sebelum media ini diterapkan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan *Wordwall* secara maksimal dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan (Minarta & Pamungkas, 2022), media pembelajaran teknologi cenderung lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena sifatnya yang interaktif.

Untuk memastikan keterampilan awal siswa, tes *pre-test* diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Eksperimen kelompok kemudian dilakukan di bawah bimbingan instruktur, yang juga menyediakan materi. Dengan penggunaan media *Wordwall* dan paradigma pembelajaran Inkuiri, pembelajaran dilakukan selama tiga sesi. Siswa mengisi *post-test* pada akhir sesi ketiga untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar mereka setelah intervensi. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, menyelesaikan lembar kerja, mempresentasikan hasil eksperimen, dan menunjukkan tingkat keterlibatan dan antusiasme yang tinggi di setiap tingkat pembelajaran.

Pengalaman belajar yang didukung oleh model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* menjadikan pembelajaran lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa. Melalui pendekatan model *Inquiry Learning*, siswa didorong untuk aktif menggali informasi, mengajukan pertanyaan, serta mencari solusi atas permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Alazeez et al., 2024; Hariyati & Rofiq, 2024; Hidayati et al., 2023; Rizki et al., 2025). Media *Wordwall* yang bersifat gamifikasi turut memperkuat proses ini dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan interaktif yang menarik dan menantang. Kombinasi keduanya menciptakan suasana kelas yang dinamis, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu siswa lebih mudah memahami serta mengingat materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan temuan Fitriani dan Wahyuni yang dikutip dalam (Depari, 2025) yang menyatakan bahwa model

Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa karena memberi ruang bagi eksplorasi dan keterlibatan aktif dalam diskusi.

Pelaksanaan pembelajaran model *Inquiry Learning* dengan media *Wordwall* menghadapi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan teknologi di lingkungan sekolah (Fauzi & Masrupah, 2024; Sunardi et al., 2024). Meskipun ponsel dapat menjadi alternatif yang praktis, penggunaannya tidak diizinkan karena tidak semua siswa memilikinya. Sehingga untuk menjaga keadilan dan pemerataan, peneliti memutuskan menggunakan laboratorium komputer sebagai sarana utama. Namun hanya beberapa komputer yang berfungsi dengan baik, sehingga pelaksanaan evaluasi dengan media *Wordwall* harus dilakukan secara bergiliran. Kondisi ini menuntut pengaturan jadwal yang lebih ketat agar semua siswa tetap dapat terlibat. Kendala-kendala tersebut menjadi catatan penting untuk penerapan model dan media serupa di masa mendatang, agar dapat dirancang dengan lebih optimal sesuai kondisi sekolah.

Penelitian ini membawa manfaat bagi pendidik dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu rekomendasi utama adalah penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS, karena terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan penguasaan konsep yang diajarkan, dan menghadirkan pengalaman belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Media ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya materi bentuk energi. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan strategi pembelajaran IPAS yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. Sehingga, pendidik perlu terus mengembangkan kompetensi digitalnya melalui pelatihan atau kegiatan profesional lainnya, agar mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa saat ini.

KESIMPULAN

Studi dilaksanakan di kelas III B SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi menunjukkan model pembelajaran *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* berdampak berarti pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi bentuk energi dalam pembelajaran IPAS. Dibuktikan dengan peningkatan nilai *Mean* dari hasil *pre-test* yakni 63.0390 menjadi 88.8367 pada *post-test*. Hasil uji hipotesis juga memperkuat temuan ini, dengan nilai p yakni $0,001 < sig < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka disimpulkan, penggunaan model *Inquiry Learning* berbantuan media *Wordwall* berkontribusi signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas III B SDN Rawa Badak Utara 19 Pagi.

Temuan penelitian sebelumnya mendukung kesimpulan studi ini. Menurut (Amelia et al., 2024) pemahaman, motivasi, dan kemampuan siswa mempelajari modul agribisnis perikanan air tawar di kelas XI dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggabungkan paradigma pembelajaran *Inquiry Learning* dengan media *Wordwall*. Temuan (Humolungo et al., 2025) mengungkapkan serupa, penerapan paradigma *Inquiry Learning* bersama dengan media *Wordwall* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa tentang bentuk-bentuk materi dan transformasinya di kelas IV.

Karena hanya ada satu kelas dan jumlah peserta yang terbatas, penelitian ini memiliki keterbatasan. Maka, temuan ini tidak dapat digeneralisasi ke populasi lebih besar. Batasan ini membatasi kemampuan penelitian untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang berbeda. Untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan hasil yang lebih akurat dalam menilai efektivitas model pembelajaran yang digunakan, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan desain quasi-eksperimental dengan 2 kelas, yaitu eksperimen dan kontrol dalam jangka waktu lebih lama.

REFERENSI

- Alazeez, A. M. A., AL-Momani, M. O., & Rababa, E. M. (2024). The Role of The Teacher in Promoting The Culture of Islamic Tolerance Among Tenth-Grade Students in Jordan From The Students' Point of View. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4139>
- Amelia, F., Jamaluddin, & Novitasari, E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Takalar pada Mata Pelajaran Agribisnis Perikanan Air Tawar. 03(02).
- Bakar, M. A., Umroh, K. A., & Hameed, F. (2023). Improving Quality Islamic Education for Today's Generation. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i2.42>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Depari, F. W. S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Volume dan Luas Permukaan Bangun Ruang pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 250–260. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25719>
- Fathiyatun Nisa Ihsanti. (2024). Perkembangan Metode Pembelajaran dalam PAI Berbasis Inquiry. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 287–297. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i1.582
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1.
- Hanifah, A., Munawaroh, A., Husainah, N., Jamilah, S., Hartinah, S., Harun, S. H., & Annas, M. (2025). *Pengantar Ilmu Statistik* (A. M. Tsabit, Ed.).
- Hariyati, S. N., & Rofiq, M. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Smk Nurul Islam. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i2.66>
- Hidayati, N., Yusuf, A., Nasir, M., & Kirom, A. (2023). Relevansi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.22>
- Humolungo, E., Abdullah, G., Kudus, Arif, R. M., & Arifin, I. N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Di Kelas IV SD. 5(2), 453–460. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4876>
- Iffah, F., Agustina, M., Syachruroji, A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Analisis Motivasi Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV sendiri dan alam sekitar , serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam dipengaruhi oleh bagaimana motivasi belajar siswa sendiri. *Motivasi belaj.* 4(3), 108–117.
- Masithoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i1.80>
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Mufidah, S. A., Julianto, Fithriyyah, N. L., Nursanto, H. N., Piyanto, H. K. A., & Hidayati, F. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Media Box Si Faya Di SDN Kandangan II Surabaya. *Ayan*, 9(3), 238–248.

- Muzayana, I. (2024). Systematic Literature Review on the Implementation of the Pesantren Muadalah Certificate Policy in Indonesia. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i2.51>
- Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandesa, Y. R., & Fasli, M. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 151–159. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867>
- Nurkhasanah, U., Barnoto, B., Hasan, M. S., Ashari, A., & Sholeh, R. M. (2023). Madrasa Principal's Strategy in Improving the Quality of the Pandemic Era Learning Process at Madrasah Aliyah. *Dirasab International Journal of Islamic Studies*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/drs.v1i1.7>
- Rahayu, D., Normansyah, A. D., & Fazriyah, N. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Berbantuan Media Wordwall Peserta Didik Kelas III. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*. 02(02), 185–193.
- Ramadhani, H. P., & Zuryanty. (2025). Model Inquiry Learning Di Kelas IV SD Negeri 04 Sarilamak Kabupaten 50 Kota. 11, 484–494. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6179>
- Rizki, I. A., Mirsa, F. R., Islamiyah, A. N., Saputri, A. D., Ramadani, R., & Habibulloh, M. (2025). Ethnoscience-enhanced physics virtual simulation and augmented reality with inquiry learning: Impact on students' creativity and motivation. *Thinking Skills and Creativity*, 57, 101846. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2025.101846>
- Rosela, D., Mulyadi, W., & Kusumawati, Y. (2025). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Anak. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 31–47. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.847>
- Solikhah, & Amyati. (2022). *Biostatistik: Sebuah Aplikasi SPSS dalam Bidang Kesehatan dan Kedokteran*.
- Sunardi, S., Fathoni, M. T., & Munfarida, I. (2024). Pembiasaan Istighosah Dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.9>
- Supriadi, Rokhman, M., & Kholis, M. M. N. (2024). Meningkatkan Prestasi Non Akademik Melalui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i1.18>
- Suryadarma, Y., Nurcholis, A., & Pikri, A. H. (2023). The Effectiveness of Using the Media Game Jumping Word Circles in Teaching Arabic Vocabulary. *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24235/ijas.v5i2.14960>
- Tihabsah, Rahmat, & Rofiq, M. H. (2024). The Principal's Leadership in Improving Teachers' Professional Competence at SDN. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i2.64>